BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *non experiment* yang termasuk dalam penelitian *korelasional* yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji teori yang sudah ada. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif (Nursalam, 2008).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta 2016 berjumlah 227 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dianggap mewakili populasinya yang dipilih melalui sampling (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini sample diambil menggunakan tehnik *purposive sampling* dimana dalam metode ini peneliti dapat menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan apa yang

dikendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah di tetapkan sebelumnya (Nursalam, 2009).

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Arikunto (2010), yang menyebutkan bahwa apabila jumlah populasi lebih besar dari 100 maka sampel yang diambil adalah 20-25% atau 25-30%. Dengan berbagai pertimbangan tenaga, waktu dan biaya maka penelitian memutuskan untuk mengambil sampel 20%, dari perhitungan tersebut sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

20% x 227 = 45,4. Jadi, jumlah sampel dalam dalam penelitian ini adalah 46 responden.

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi
   1) Ibu yang mempunyai bayi dengan umur anak 0-6 bulan.
   2) Bayi dalam keadaan sehat.
   3) Menyetujui menjadi responden tanpa paksaan
b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
   1) Responden ibu sakit
   2) Responden yang tidak hadir saat pengumpulan data.
   3) Responden membatalkan untuk menjadi responden.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2016 selama 1 minggu hari dimana disesuaikan dengan jadwal Posyandu yang sudah ada.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel *Independen* (Bebas)

   Dukungan suami

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

   Pemberian ASI eksklusif

3. Variabel Pengganggu :

   a. Pekerjaan, tidak dapat dikendalikan karena setiap orang melakukan pekerjaan, baik menghasilkan uang atau tidak.

   b. Pengetahuan, tidak dikendalikan karena setiap orang memiliki pengetahuan yang sama dan pengetahuan tidak dapat dibatasi.

   c. Pendidikan, tidak dikendalikan karena tingkat pendidikan seseorang berbeda-beda.

   d. Status kesehatan, dikendalikan dengan memilih responden dengan status kesehatan baik (tidak sedang menderita sakit).

   e. Sosial budaya, tidak dikendalikan karena responden tinggal di wilayah dengan kultur yang sama.

f. Ekonomi, tidak dikendalikan karena responden tinggal di wilayah yang sama dengan status ekonomi rata-rata sama.

E. Hubungan Antar Variabel

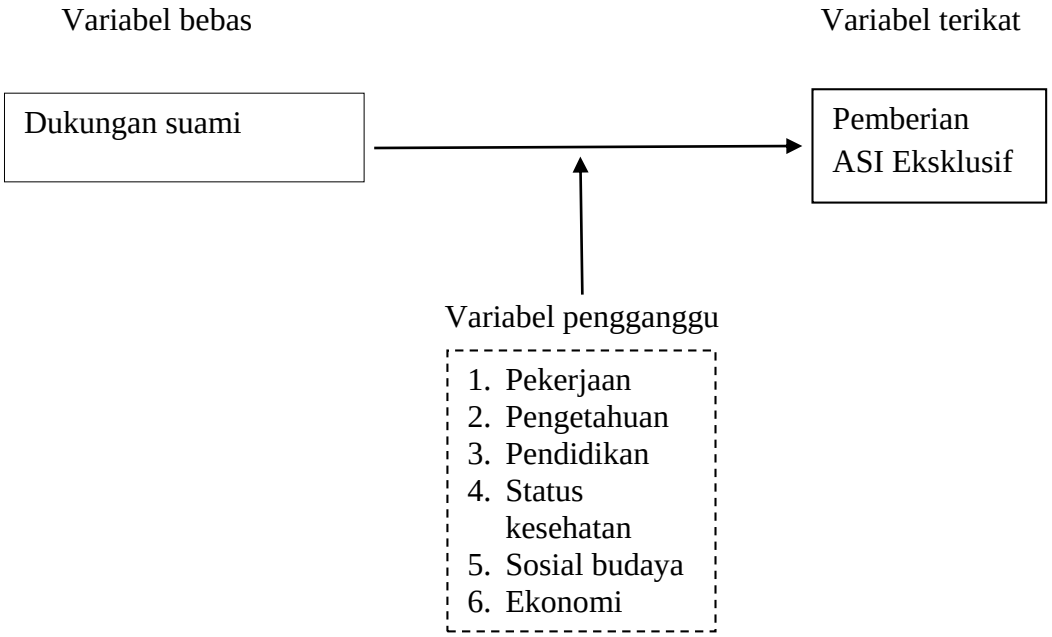

Keterangan:

: yang diteliti:

:yang tidak diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

F. Definisi Operasional

1. Variabel *Independent* (Dukungan Suami)

Dukungan suami adalah keterlibatan seorang suami terhadap perilaku istrinya dalam menyusui ASI eksklusif yang diketahui melalui

kuesioner dukungan suami yang diisi oleh responden (istri) dan diukur dengan skala data ordinal dengan kategori :

a. Baik : jika skor total jawaban 76-100%
b. Cukup : jika skor total jawaban 56-75%
c. Kurang : jika skor total jawaban 45-55%

2. Variabel *Dependent* (Pemberian ASI Eksklusif)

Pemberian ASI eksklusif yaitu pemberian ASI kepada bayi tanpa ada pemberian makanan tambahan lain seperti bubur, juice, madu dan susu formula sampai bayi berusia 6 bulan. Data diperoleh dari jawaban ibu menyusui terhadap kuesioner pemberian ASI eksklusif. Skala data nominal dengan kategori:

a. Diberi ASI eksklusif jika jawaban ibu pada kuesioner tentang pemberian ASI eksklusif pada soal nomor 1 (satu) adalah Ya
b. Tidak diberi ASI eksklusif jika jawaban ibu pada kuesioner tentang pemberian ASI eksklusif pada soal nomor 1 (satu) adalah Tidak.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar kuesioner dan pena untuk mengisi lembar kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Kiki Rizki Mulyani (2008) dengan judul Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup (*closed ended*) berisi 21 pertanyaan mengenai dukungan suami dengan pilihan jawaban “Selalu (SL)” skor 3, “Sering (SR)” diberi skor 2, “Jarang (JR)” skor 1 dan

“Tidak Pernah (TP)” skor 0untuk pertanyaan *favourable*. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* Selalu (SL)” skor 0, “Sering (SR)” diberi skor 1, “Jarang (JR)” skor 2 dan “Tidak Pernah (TP)” skor 3. Pertanyaan mengenai pemberian ASI eksklusif berjumlah 8 soal dengan pilihan jawaban “Ya” skor 1 dan “Tidak” skor 0 sesuai dengan apa yang ibu rasakan. Responden hanya boleh memilih satu jawaban diantaranya. Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan dan hanya dibutuhkan satu jawaban yang sesuai.

Kisi-kisi kuesioner untuk masing-masing kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi – kisi Kuesioner Dukungan Suami

No	Aspek	Nomor soal	Jumlah soal
1	Dukungan emosional	1,2,3 4,5,6	3 pernyataan *favourable* 3 pernyataan *unfavourable*
2	Dukungan instrumental	7,8,9,10 11,12,13	4 pernyataan *favourable* 3 pernyataan *unfavourable*
3	Dukungan penghargaan	14, 15, 16,	2 pernyataan *favourable* 1 pernyataan *unfavourable*
4	Dukungan informasi	17,18,19, 20, 21	3 pernyataan *favourable* 2 pernyataan *unfavourable*
Jumlah			21 pernyataan

Tabel 2
Kisi – kisi Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI eksklusif	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Jumlah pertanyaan		8	8

H. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden secara langsung. Pengisian kuesioner ditunggui peneliti satu persatu. Adapun langkah-langkah pengumpulan data meliputi:

1. Peneliti mengurus surat izin ke instansi terkait.
2. Setelah mendapat izin dari pihak Puskesmas Kasihan Bantul I, peneliti menemui calon responden kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden.
3. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden kepada calon responden. Bila calon responden bersedia menjadi responden, peneliti memberikan *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden penelitian.
4. Peneliti memberi penjelasan cara mengisi kuesioner dan mendampingi responden selama pengisian kuesioner. Kemudian kuesioner diberikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian.
5. Mengingatkan responden untuk mengisi semua pertanyaan dengan lengkap dan bila telah selesai segara dikumpulkan pada hari itu juga.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memperoleh kuesioner yang valid. Uji validitas dan reliabilitas terhadap ibu yang memiliki karakteristik hampir sama dengan responden penelitian. Uji coba kuesioner dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Desa Tamantirto dan Bangunjiwo.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010).

Dalam uji validitas untuk menentukan korelasi antar variabel yang dihitung dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien kolerasi antara variable X dan Y

n = Jumlah responden

N∑XY = Jumlah perkalian X dan Y

∑X = Jumlah skor item (X)

∑Y = Jumlah skor total item (Y)

Suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dan sebaliknya jika r hitung < r tabel. Apabila instrument valid, maka indeks korelasinya r adalah sebagai berikut (Dahlan, 2004):

0,800 - 1,000: sangat tinggi

0,600 - 0,799: tinggi

0,400 - 0,599: sedang

0,200 - 0,399: rendah

0,000 - 0,199: sangat rendah

Hasil uji validitas instrumen dukungan suami dari penelitian Kiki Rizki Mulyani (2008) adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Suami

No. soal	r hitung	Signifi kansi	r tabel	Keterangan	Keterangan	Keterangan
1	0.581*	0,023	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
2	0,165	0,556	0.514	r hitung < r tabel	Sig. > 0,05	Tidak valid
3	0.546*	0,035	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
4	0.680**	0,005	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
5	0.732**	0,002	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
6	0.656**	0,008	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
7	0.609*	0,016	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
8	0.568*	0,027	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
9	0.722**	0,002	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
10	0.558*	0,031	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
11	0.523*	0,045	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
12	0.521*	0,046	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
13	0,15	0,593	0.514	r hitung < r tabel	Sig. > 0,05	Tidak valid
14	0.649**	0,009	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
15	0.520*	0,047	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
16	0.600*	0,018	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
17	0.641*	0,01	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
18	0.520*	0,047	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
19	0,044	0,877	0.514	r hitung < r tabel	Sig. > 0,05	Tidak valid
20	0.520*	0,047	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid
21	0.555*	0,032	0.514	r hitung > r tabel	Sig. < 0,05	Valid

Hasil dari uji validitas adalah dari 21 peranyaan ada 3 pertanyaan yang dinyatakan gugur atau tidak valid yang ditunjukkan dengan nilai r hitung < r tabel yaitu soal nomor 2, soal nomor 13 dan soal nomor 19. Pertanyaan yang gugur tetap digunakan tetapi kalimatnya diubah sehingga mudah dipahami oleh responden.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2010).Teknik untuk menguji reliabilitas masing-masing item soal adalah dengan *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010) dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$ri = \frac{K}{(K-1)}\left\{1 - \frac{\sum S1^2}{St^2}\right\}$$

Keterangan :

ri = nilai reliabilitas

K = Mean Kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

Angka reliabilitas instrumen yang diperoleh dari rumus *alpha Cronbach* kemudian dibandingkan dengan tabel r *Product Moment*. Jika r hitung lebih tinggi dari r tabel maka instrumen dikatakan reliabel. Pada pelaksanaannya nanti, analisis data, uji validitas dan reliabilitas dikerjakan dengan bantuan program komputer SPSS.

Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai r alpha 0,855 lebih besar dari r tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

J. Pengolahan Dan Metode Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menurut Arikunto (2010), pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing data*

Editing dilakukan untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yag sudah diisi. *Editing* meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kesalahan data dapat segera diperbaiki.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Kode untuk kuesioner dukungan suami adalah “Selalu (SL)” diberi kode 3, “Sering (SR)” diberi kode 2, “Jarang (JR)” diberi kode 1 dan “Tidak Pernah (TP)” diberi kode 0 untuk pertanyaan *favourable*. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* Selalu (SL)” diberi kode 0, “Sering (SR)” diberi kode 1, “Jarang (JR)” diberi kode 2 dan “Tidak Pernah (TP)” diberi kode 3. Pertanyaan mengenai pemberian ASI eksklusif jawaban “Ya” diberi kode 1 dan “Tidak” diberi kode 0.

c. *Processing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh benar dan sudah melewati pengkodingan, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat di analisis.

d. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak

Entry data

Entry data adalah memasukan data berupa kode-kode kedalam program komputer atau software komputer, yaitu program SPSS.

e. *Penyajian*

Hasil pengolahan data yang akan disajikan dalam bentuk tabel berupa presentase

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*.

a. Analisis univariat

Analisis *univariat*, yaitu dengan menganalisis variabel – variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik atau distribusi setiap variabel (Sugiyono, 2010). Analisis univariat terdiri dari karakteristik responden, dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif yang diukur menggunakan kuesioner. Hasil pengisian kuesioner dihitung skor total

yang diperoleh oleh setiap responden, kemudian skor total tersebut diubah ke dalam bentuk presentase dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan :

p : hasil presentase

f : hasil pencapaian/skor total setiap responden

n : hasil pencapaian maksimal/skor maksimal

Hasil prosentase dari pencapaian setiap responden kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk tabel dan narasi.

b. Analisis bivariat

Analisis *bivariat* adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari hubungan antar variabel, karena variabel tersebut berbentuk oridinal-nominal maka uji yang dipakai adalah *chi square* (Sugiyono, 2010). Rumus *chi square* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : Persentase

Fo : Frekuensi jawaban benar

Fh : Frekuensi harapan.

Dari uji statistik diatas dapat disimpulkan :

a. Hipotesis penelitian Ha diterima dan Ho ditolak jika *p value* lebih kecil dari alpha 0,05. Artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

b. Hipotesis penelitian Ha ditolak dan Ho diterima jika *p value* lebih besar dari alpha 0,05. Artinya tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan usulan atau proposal penelitian untuk mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor Kelayakan Etika Penelitian 407/EP-FKIK-UMY/XI/2016. Selanjutnya peneliti mengajukan ijin kepada pihak-pihak yang terkait dengan tempat dilakukannya penelitian. Kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan pada aspek etika dalam penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

   Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Lembar ini diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan menyatakan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama pengumpulan data. Apabila

responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan responden perlu dijelaskan bahwa penelitian ini bersifat suka rela.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun hanya menulis kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Kerahasiaan informasi maupun masalah-masalah lainnya yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan ini di laksanakan pada bulan September 2012 dan Agustus 2016. Pada tahap ini hal-hal dilakukan meliputi :

   a. Memilih fenomenal dan tempat penelitian. Peneliti selanjutnya mengkonsultasikan fenomena penelitian kepada pembimbing penelitian kemudian menetapkan judul penelitian dan tempat penelitian.
   b. Mencari studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian.
   c. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kasihan Bantul I Yogyakarta pada bulan Desember 2013 untuk mengetahui fenomena yang ada dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal.

d. Penyusunan proposal.

e. Mempresentasikan hasil proposal pada bulan Februari 2015.

f. Memperbaiki proposal.

g. Peneliti menentukan asisten peneliti, yaitu teman peneliti.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini diawali dengan melakukan penelitian selama 1 minggu bersama asisten peneliti di Posyandu-posyandu wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta pada bulan November 2016. Peneliti dan asisten sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu meminta data informasi setiap kader Posyandu masing-masing desa di Puskesamas Kasihan I. Setelah itu peneliti menghubungi satu persatu kader Posyandu dan memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan kedatangannya. Pada tahap penelitian, peneliti mejelaskan tujuannya serta memberitahukan kepada kader Posyandu agar bisa ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, dan meminta kepada kedernya apabila ada ibu menyusui Asi eksklusif yang mempunyai bayi umur 0-6 bulan setelah melakukan pemeriksaan agar diarahkan kepada peneliti dan asisten peneliti untuk memberikan penjelasaan dan membagi *informed consent* dan kuesioner ASI Eksklusif dan dukungan Suami. Pengisian kuesioner dilakukan di tempat Posyandu selama 15 menit.

Setelah responden menandatangani lembar *informed consent*, kemudian diberi kuesioner untuk diisi. Setelah selesai mengisi kuesioner, responden mengumpulkan kuesioner dan lembar *informed consent* kepada

peneliti atau asisten peneliti pada hari itu juga dan bersamaan dengan itu dilakukan pengecekan isian data. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, maka responden disuruh untuk mengisi kembali kelengkapan datanya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik yang telah ditentukan.

3. Tahap pelaporan hasil
   a. Menyusun laporan hasil penelitian
   b. Konsultasi penulisan hasil penelitian
   c. Seminar hasil penelitian
   d. Perbaikan hasil penelitian
   e. Penjilidan hasil penelitian